

## PENGELOLAAN PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN BANTUAN OPERASIONAL PENYELENGGARAAN (BOP) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Rina Kurnia Utami<sup>1\*</sup>, Yovitha Yuliejantiningih<sup>2</sup>, Rasiman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Manajemen Pendidikan Pascasarjana UPGRIS

Email: [kurniautamirina15@gmail.com](mailto:kurniautamirina15@gmail.com)\*, [yovithayuliejantiningih@upgris.ac.id](mailto:yovithayuliejantiningih@upgris.ac.id), [rasiman@upgris.ac.id](mailto:rasiman@upgris.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan perencanaan dan pelaksanaan Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) dalam meningkatkan kualitas pendidikan di TK Negeri Pembina Kecamatan Kajen. Fokus penelitian mencakup bagaimana perencanaan dan pelaksanaan dana BOP dikelola secara efektif untuk mendukung keberlangsungan operasional sekolah dan peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (case study). Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite sekolah, serta observasi langsung terhadap pelaksanaan dana BOP. Selain itu, dokumentasi terkait perencanaan dan realisasi anggaran juga dianalisis untuk memastikan validitas data. Keabsahan data diuji dengan credibility, transferability, dependability, dan confirmability. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan BOP di TK Negeri Pembina Kecamatan Kajen telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang baik dengan melibatkan berbagai pihak dalam prosesnya. Dalam tahap perencanaan, penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dilakukan berdasarkan kebutuhan sekolah dengan memanfaatkan aplikasi ARKAS untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan. Pelaksanaan BOP dijalankan oleh tim belanja yang bertanggung jawab memastikan bahwa penggunaan dana sesuai dengan RKAS yang telah disusun. Pengadaan barang dan jasa dilakukan sesuai prosedur yang berlaku, serta pencatatan keuangan dilakukan secara sistematis guna menjaga akuntabilitas dalam penggunaan dana. Penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam pengelolaan perencanaan dan pelaksanaan BOP. Salah satu kendala utama adalah keterlambatan pencairan dana yang dapat menghambat pelaksanaan program sekolah, terutama dalam pemenuhan kebutuhan mendesak seperti alat pembelajaran dan biaya operasional lainnya. Selain itu, keterbatasan transparansi kepada wali murid menjadi tantangan yang perlu diperbaiki agar kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana BOP semakin meningkat.

**Kata Kunci:** pengelolaan BOP; perencanaan dana BOP; pelaksanaan dana BOP; manajemen keuangan sekolah; mutu pendidikan

### Abstract

*This study aims to analyze the planning and implementation management of the Operational Assistance for Implementation (BOP) in enhancing the quality of education at TK Negeri Pembina, Kajen District. It focuses on how BOP funds are effectively managed to support school operations and improve educational outcomes. A qualitative method with a case study approach is employed. Data is collected through interviews with the principal, treasurer, teachers, and school committee, as well as direct observations and document analysis related to budget planning and realization. Data validity is ensured through credibility, transferability, dependability, and confirmability tests. The findings reveal that BOP management at TK Negeri Pembina applies sound management principles by involving various stakeholders. During the planning phase, the School Activity and*

*Budget Plan (RKAS) is prepared based on actual school needs, utilizing the ARKAS application to improve financial efficiency and accuracy. Implementation is managed by a procurement team to ensure alignment with the RKAS, and procurement procedures and financial reporting are carried out systematically to maintain accountability. However, several challenges are identified, including delays in fund disbursement, which hinder the timely execution of school programs, particularly those requiring urgent resources such as learning materials and operational costs. Additionally, limited transparency with parents remains an issue that must be addressed to build greater public trust in the management of BOP funds.*

**Keywords:** *BOP management; BOP fund planning; BOP fund implementation; school financial management; education quality.*

## A. PENDAHULUAN

Pengelolaan perencanaan dan pelaksanaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) di TK Negeri Pembina Kecamatan Kajan masih menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu permasalahan utama adalah keterbatasan instrumen yang dapat mengukur kebutuhan sekolah secara spesifik, sehingga menyulitkan dalam menyusun perencanaan anggaran yang sesuai. Kesulitan ini menyebabkan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) sering kali disusun dengan menyalin dokumen dari tahun-tahun sebelumnya tanpa penyesuaian yang optimal. Selain itu, besaran dana BOP yang diterima berdasarkan jumlah siswa di tahun ajaran sebelumnya juga menjadi kendala dalam perencanaan karena terdapat ketidaksesuaian antara tahun anggaran dan tahun ajaran. Perubahan jumlah peserta didik setiap tahun semakin memperumit perencanaan dan pelaksanaan program.

Dalam implementasinya, sekolah mengalami kesulitan dalam mengelola dana BOP PAUD secara efektif. Salah satu faktor penyebabnya adalah perbedaan antara siklus anggaran dan siklus akademik. Dana yang diterima dihitung berdasarkan jumlah peserta didik di tahun ajaran sebelumnya, sedangkan penggunaannya harus disesuaikan dengan jumlah siswa di tahun ajaran berjalan. Akibatnya, perencanaan yang telah disusun sering kali tidak dapat diterapkan secara optimal dalam pelaksanaan program sekolah. Selain itu, hasil studi dokumen menunjukkan bahwa belum ada tim khusus yang bertanggung jawab dalam perencanaan BOP PAUD, sehingga proses penyusunan anggaran masih dilakukan tanpa analisis yang mendalam.

Perencanaan BOP PAUD merupakan langkah sistematis dalam menentukan kebutuhan dan program yang akan dilaksanakan selama satu tahun ajaran. Perencanaan ini mencakup pengadaan alat tulis, kegiatan pembelajaran, penerimaan siswa baru, serta berbagai kebutuhan operasional lainnya. Namun, terdapat berbagai kendala yang menghambat implementasi perencanaan ini, sehingga belum sepenuhnya berjalan secara efektif. Idealnya, pelaksanaan BOP PAUD harus sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, namun dalam praktiknya masih terdapat kesenjangan yang mengakibatkan pengelolaan dana belum berjalan optimal. Ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan ini berdampak pada efektivitas program pendidikan dan dapat memengaruhi mutu layanan pendidikan di TK Negeri Pembina Kecamatan Kajan.

Kualitas pendidikan merupakan salah satu indikator keberhasilan sekolah dalam menjalankan proses pembelajaran. Pendidikan yang bermutu dapat diukur dari berbagai

aspek, termasuk input, proses, dan output yang dihasilkan. Output pendidikan mencakup prestasi akademik dan non-akademik siswa, seperti keterampilan sosial, kedisiplinan, serta sikap toleransi dan kejujuran. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan strategi yang mencakup evaluasi berkala, perbandingan dengan standar yang lebih tinggi (benchmarking), serta penerapan quality assurance dan quality control dalam pengelolaan pendidikan.

Mutu pendidikan yang optimal tidak hanya bergantung pada proses pembelajaran, tetapi juga pada manajemen sekolah yang baik, termasuk dalam pengelolaan dana pendidikan. Faktor-faktor seperti tenaga pendidik yang profesional, sarana dan prasarana yang memadai, serta pengelolaan keuangan yang transparan menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas. Pengelolaan BOP PAUD yang tidak efektif dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan, sehingga perencanaan dan pelaksanaan program harus dilakukan dengan lebih sistematis dan akuntabel.

Dana pendidikan merupakan faktor penting dalam menunjang keberlangsungan dan peningkatan mutu layanan pendidikan. Oleh karena itu, pengelolaan BOP PAUD yang baik sangat diperlukan agar bantuan dana yang diberikan dapat dimanfaatkan secara optimal. Transparansi dalam manajemen keuangan serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku menjadi aspek penting dalam mengelola dana ini. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ketidaksesuaian dalam perencanaan, penyaluran, serta pelaporan dana BOP PAUD dapat menyebabkan inefisiensi dan menurunkan efektivitas program.

Sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dana BOP PAUD, kepala sekolah dan tim pengelola keuangan memiliki tanggung jawab untuk menyusun perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan yang transparan dan akuntabel. Penerapan prinsip tata kelola keuangan yang baik diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan PAUD. Dengan manajemen yang lebih baik, mutu layanan PAUD dapat terus meningkat, sehingga memberikan manfaat yang lebih besar bagi peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis manajemen Bantuan Operasional Penyelenggaraan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di TK Negeri Pembina Kecamatan Kajen, dengan subfokus pada aspek perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban pengelolaan BOP PAUD.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam pengelolaan Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Negeri Pembina Kecamatan Kajen. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti dengan cermat dan akurat.

Subjek dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite sekolah yang berperan dalam pengelolaan BOP. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi terhadap laporan keuangan serta dokumen perencanaan sekolah. Teknik triangulasi digunakan untuk memastikan keabsahan data melalui berbagai sumber, metode, dan perspektif.

Analisis data dilakukan secara induktif, dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti juga melakukan validasi dengan *credibility* (kepercayaan data), *transferability* (penerapan dalam konteks lain), *dependability* (konsistensi data), dan *confirmability* (keterandalan data) guna memastikan objektivitas hasil penelitian. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas pengelolaan BOP dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di TK Negeri Pembina Kecamatan Kajen.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Pengelolaan Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) di TK Negeri Pembina Kecamatan Kajen berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan empat area dan lima dimensi standar kualitas pendidikan PAUD. Aspek input (Dimensi C) mencakup ketersediaan, kompetensi, serta kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Aspek proses terdiri dari kualitas pembelajaran (Dimensi D) dan pengelolaan satuan pendidikan (Dimensi E). Sementara itu, aspek output (Dimensi B) menekankan pemerataan akses terhadap layanan pendidikan berkualitas.

Keterkaitan antara pengelolaan BOP dengan mutu aspek input terlihat dari pemanfaatan dana untuk meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan komunitas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa TK Negeri Pembina Kecamatan Kajen telah mengalokasikan BOP guna mendukung pengembangan profesionalisme tenaga pendidik, sesuai dengan indikator mutu pendidikan dalam aspek kompetensi guru. Selain itu, keterlibatan kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite sekolah dalam perencanaan BOP mencerminkan adanya sistem pengelolaan yang melibatkan tenaga pendidik secara aktif, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja mereka. Penyediaan media pembelajaran yang memadai melalui pendanaan BOP serta pemanfaatan aplikasi ARKAS untuk pengelolaan keuangan juga menjadi bagian dari investasi dalam aspek input pendidikan.

Dalam aspek proses, keterkaitan pengelolaan BOP terlihat dari mekanisme pelaksanaan dana yang dilakukan oleh tim belanja (bendahara dan guru) sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan fungsi pelaksanaan (*actuating*) dalam teori pengelolaan (Terry, 2016), yang berdampak langsung pada kualitas proses pembelajaran. Alokasi dana untuk pengadaan Alat Permainan Edukatif (APE) berkontribusi dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa, sejalan dengan indikator mutu pembelajaran. Selain itu, keterlibatan berbagai pemangku kepentingan dalam perencanaan anggaran mencerminkan penerapan pengelolaan berbasis sekolah yang efektif, sementara pengawasan dan monitoring oleh kepala sekolah memperkuat aspek kepemimpinan dalam pengelolaan pendidikan.

Pada aspek output, keterkaitan pengelolaan BOP dengan mutu pendidikan terlihat dari perhitungan total dana berdasarkan jumlah peserta didik, yang bertujuan untuk memastikan pemerataan akses terhadap layanan pendidikan berkualitas. Penggunaan dana yang efisien berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, di mana siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik melalui media pembelajaran yang telah dianggarkan dalam BOP. Hal ini berpotensi meningkatkan capaian perkembangan anak secara optimal.

Secara keseluruhan, pengelolaan BOP di TK Negeri Pembina Kecamatan Kajen telah berjalan dengan baik dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di berbagai aspek, sesuai dengan indikator standar mutu PAUD. Meskipun masih menghadapi beberapa tantangan, sekolah telah menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan yang mendukung peningkatan kualitas dalam aspek input (kompetensi guru), proses (pembelajaran dan pengelolaan sekolah), serta output (pemerataan akses dan capaian perkembangan anak)..

## **Pembahasan**

### **Perencanaan BOP di TK Negeri Pembina Kecamatan Kajen**

Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) di TK Negeri Pembina Kecamatan Kajen dilakukan dengan mengikuti pedoman teknis BOP serta mempertimbangkan total dana yang dihitung berdasarkan jumlah peserta didik. Pendekatan ini menunjukkan upaya sekolah dalam mengalokasikan sumber daya secara efektif sesuai dengan kebutuhan dan prioritas. RKAS tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan keuangan, tetapi juga sebagai pedoman utama dalam menyelaraskan program dan kegiatan sekolah. Hal ini mencerminkan pendekatan yang komprehensif dalam pengelolaan anggaran, di mana aspek input, proses, dan output pendidikan diintegrasikan secara optimal.

Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan dalam penyusunan RKAS menunjukkan penerapan prinsip pengelolaan yang partisipatif. Dokumentasi yang sistematis dalam setiap tahap perencanaan, seperti pencatatan daftar hadir, notulen rapat, dan dokumentasi visual, mencerminkan komitmen sekolah terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran. Selain itu, penggunaan aplikasi ARKAS dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran menandakan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen keuangan sekolah. Implementasi sistem ini juga memperkuat komunikasi antara sekolah dengan Dinas Pendidikan, yang berperan penting dalam koordinasi dan pengawasan penggunaan dana BOP. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip peningkatan mutu pendidikan, yang menekankan pentingnya investasi dalam aspek input guna meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan. Sebagaimana dinyatakan dalam literatur, mutu pendidikan mencerminkan keseluruhan karakteristik layanan yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna (Adam, 2020: 204).

### **Pelaksanaan BOP dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan anak usia dini. Berdasarkan temuan di TK Negeri Pembina Kecamatan Kajen, pelaksanaan dana BOP telah mengikuti prinsip-prinsip perencanaan, implementasi, pencatatan, serta pengawasan. Namun, kendala utama yang dihadapi adalah keterlambatan pencairan dana, yang berdampak pada kelangsungan operasional sekolah. Keterlambatan ini menjadi tantangan dalam merealisasikan program yang telah dirancang sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2015) menunjukkan bahwa keterlambatan pencairan dana BOP di berbagai satuan pendidikan menyebabkan tertundanya program peningkatan mutu, seperti pengadaan sarana prasarana dan pelatihan guru. Kondisi serupa juga terjadi di TK Negeri Pembina Kecamatan Kajen, di mana keterlambatan pencairan dana

memaksa sekolah untuk mencari sumber pendanaan alternatif sementara atau bahkan menunda pelaksanaan program yang telah direncanakan.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa proses perencanaan penggunaan dana BOP di TK Negeri Pembina Kecamatan Kajen telah berjalan dengan baik. Sekolah telah menerapkan mekanisme yang sistematis dalam menentukan komponen penggunaan BOP PAUD. Pembentukan tim perencanaan yang diformalkan melalui Surat Keputusan (SK) Tim Perencanaan BOP PAUD Nomor 422.2/02/2022 mencerminkan komitmen sekolah dalam menciptakan sistem perencanaan yang terstruktur dan berbasis partisipasi. Penentuan komponen BOP melibatkan berbagai pemangku kepentingan dengan pembagian tugas yang jelas. Fokus utama perencanaan diarahkan pada peningkatan mutu pendidikan melalui analisis kebutuhan yang menyeluruh, penyusunan program yang spesifik, serta penetapan prioritas berdasarkan hasil evaluasi program sebelumnya. Namun, masih ditemukan kesenjangan dalam proses dokumentasi terkait pengintegrasian kebutuhan satuan pendidikan ke dalam dokumen perencanaan.

Pelaksanaan penggunaan dana BOP di TK Negeri Pembina Kecamatan Kajen telah berlangsung dengan baik. Sekolah telah menerapkan sistem pengelolaan yang terstruktur melalui pembentukan tim belanja yang terdiri dari bendahara BOP dan guru. Penggunaan dana BOP telah sesuai dengan perencanaan dalam RKAS, dengan prioritas pada peningkatan mutu pendidikan melalui pengadaan dan perbaikan sarana prasarana, pelaksanaan pelatihan internal (in-house training) guna meningkatkan profesionalitas guru, serta penyediaan bahan ajar. Dalam aspek pencatatan keuangan, TK Negeri Pembina Kecamatan Kajen telah menerapkan sistem administrasi yang lengkap, termasuk pencatatan dalam buku kas pembantu bank, buku kas pembantu tunai, dan buku kas umum, serta dilengkapi dengan bukti pendukung untuk setiap transaksi.

## Daftar Pustaka

- Adam, Firman dkk. 2020. Strategi Manajerial dan Capaian Mutu Sekolah. Jurnal Administrasi Pendidikan 27 (2) (2020) 203-212
- Afrinanda, Mulyati. 2018. “Analisis efisiensi pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) sebelum dan sesudah penerapan sistem non tunai di sdit darul falah nongsa kota batam”. Measurement Jurnal Akuntansi, (online), Vol. 12, No.1 (<https://www.journal.unrika.ac.id/> diakses 4 November 2023).
- Akdon, Achmad Kurniady, Deni Darmawan. 2016. Manajemen Pembiayaan Pendidika. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ardani, Trihantoyo. 2020. ”Penerapan Transparansi dan Akuntabilitas Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP)Guna Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Lingkungan SD Negeri Banyu Urip VIII Surabaya”. Inspirasi Jurnal Manajemen, (online), Vol. 8, No.3 (<https://ejournal.unesa.ac.id/>, diakses 17 November 2023).
- Asmani, J.M. 2015. Panduan praktis manajemen mutu guru paud, Diva press.
- Asri Lubis.2016. Pelaksanaan Standar Nasional Dalam Dunia Pendidikan. Digital Repository. Universitas Negeri Medan.
- Buku Saku Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP PAUD) Tahun 2021. Direktorat, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi @2021 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
- Emzir. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers.
- Engkoswara, Komariah. 2012. Administrasi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Fatoni, Abdurahman. 2005. Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: Rosdakarya. Hal 104.
- Haryati, T dan Budiyanto. 2023. “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Peningkatan Mutu Pendidikan”. Jurnal Pendidikan Terintegrasi Universitas PGRI Semarang. (online), Vol.1, No.4 (<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpt/article/view/23680> diakses 10 Oktober 2023)
- Hasanah, Uswatun. 2020. “analisis mutu dan kualitas input-proses-output pendidikan di man 2 yogyakarta”. Quality of Managere Indonesian Journal Of Educational Management. (online) Vol.2 No.2 (<https://jurnal.permapendis.org/index.php/managere/article/view/38> diakses tanggal 10 November 2023).
- Idris, Zahara dan Jamal. 2014. Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Kartini, Idhan, Hamka. 2022. Pengelolaan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (Bop-Paud) Dalam Meningkatkan Mutu Di Tk Yayasan Pendidikan Dan Pengajaran Islam Donggala. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2022, Volume 1.
- Kusnandi. 2017. “Konsep Dasar dan Strategi PenjaminanMutu Pendidikan: Sebagai Review Kebijakan Mutu Pendidikan”. Indonesian Journal Of Education Management &

- Administration Review, (online), Vol. 1 No. 2 (<https://jurnal.unigal.ac.id/> diakses 10 November 2023).
- Lalupanda. 2019. "Implementasi supervisi akademik untuk meningkatkan mutu guru". Jurnal akuntabilitas manajemen pendidikan, (online), Vol. 7, No.1 (<https://journal.uny.ac.id/> diakses 10 November 2023).
- Masyitah. 2019. Akuntabilitas Pengelolaan Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) (Studi Kasus Di Sdn Nomor 41 Birue Kabupaten Barru). Meraja Journal Volume 2 Nomor 2
- Modelu, R., & Asiah, S. 2019. "Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MBPS): Antara Harapan Dan Realita Di SMA Negeri 3 Atinggola". Al-Minhaj Jurnal Pendidikan Islam, 2(1).
- Moleong, L.J. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2006. Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2010. Konsep Pembiayaan Pendidikan Berbasis Sekolah. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Nanang Fattah. 2002. Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurkolis, Yuliejantiningih, Widodo. 2017. "Pembiayaan Pendidikan Bermutu Di Kabupaten Sragen." Seminar Nasional Hasil Penelitian 2016. ([https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=pembiayaan+pendidikan+bermutu+di+kabupaten+sragen&btnG=/](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=pembiayaan+pendidikan+bermutu+di+kabupaten+sragen&btnG=/), diakses 10 November 2023)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD. Jakarta: Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang penan pendidikan. Jakarta: Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Penyelenggaraan.
- Permendikbudristek nomor 63 tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Operasional Satuan Pendidikan.
- Pusveni, Yuliejantyningsih, Roshayanti. 2020. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Brebes". Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 9, No. 2: (<https://journal.upgris.ac.id/>, diakses 10 November 2023).
- Sallis, E. 2011. Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan. IRCiSoD. Jogjakarta.
- Sallis, E. 2012. Total Quality Management In Education. Yogyakarta: IRCisoD.
- Soetopo, Hendyat. 2015. Pendidikan dan Pembelajaran. Malang: UMMMalang.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supadi, Manajemen Mutu Pendidikan. UNJ Press.
- Sutanto. 2023. Kebijakan Penggunaan BOPP TA 2023. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Ditjen Paud, Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Direktorat.
- Sutarman, Maman dan Asih. 2015. Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini. Bandung: Pustaka Setia.



- Terry, George R. 1993. Prinsip-prinsip Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, Husaeni. 2022. Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Husaini. 2009. Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Waluyo Basuki, Zamrotul Khasanah, Farida Widyawati, Aniek Sugianti. 2019. Evaluasi Program Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik BOP PAUD di Jawa Tengah Tahun 2018. Jurnal PAUD & DIKMAS, Edisi Juni.
- Warlizasusi, J. 2017. “Reformasi Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan di Kabupaten RejangLebong”. TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 1(2), 125.
- Yahya, F. A. 2015. “Problem Manajemen Pesantren, Sekolah Dan Madrasah: Problem Mutu dan Kualitas Input-Proses-Output”. El-Tarbawi, 8(1), 93–109.
- Yamin, Martinis. dan Sanan, Jamilah, S. 2012. Panduan Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: GP Press.
- Yus, A. 2015 Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak. Pertama, c. Jakarta: Prenadamedia Group.